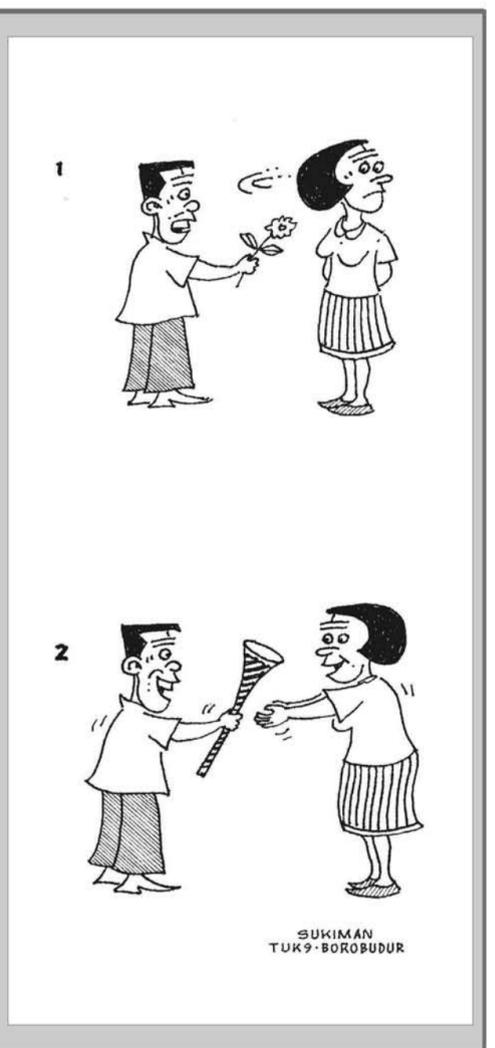


Guyon Maton



**Transformasi Digital Bukan Hanya Teknologi**

**SLEMAN (KR)** - Dengan menggabungkan potensi transformasi digital dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, perusahaan dan organisasi dapat menjadi motor penggerak mencapai SDGs di era digital. Ini bukan hanya tentang pertumbuhan ekonomi, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan planet kita. Artinya, transformasi digital bukan hanya tentang teknologi.

Hal tersebut disampaikan Ketua Panitia International Business Sustainability Initiative (IBSI) 2023 Rizki Hamdani MAk Ak CA dalam konferensi pers di FBE UII Condongcatur, Rabu (20/12). Pertemuan diselenggarakan dalam rangkaian International Business Sustainability Initiative (IBSI) 2023 yang diselenggarakan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (FBE UII). Kegiatan terdiri dari tiga rangkaian acara yaitu *webinar, essay competition*, dan *business plan competition*. Webinar mengambil tema 'Digital Transformation for Sustainable Impact: Achieving SDGs in the Digital Age' yang diselenggarakan secara daring, Rabu-Kamis (20-21/12).

Narasumber webinar ialah Assoc Prof Dr Khairil Faizal Khairi (Universiti Sains Islam Malaysia), Prof James Ronald O Mesina (Mapua Malayan Colleges Laguna, Philippines) dan Prof Rifqi Muhammad (Universitas Islam Indonesia). Dalam webinar kata Rizki Hamdani, akan dibahas berbagai analisis, perspektif, dan hasil riset para akademisi terkait isu-isu penguatan transformasi digital dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan IBSI 2023 ini diharapkan memberikan pencerahan dan kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi dunia akademik dan

dunia usaha. Selain itu, kami merancang kegiatan ini agar mahasiswa FBE UII memiliki daya saing global yang tinggi dan mampu beradaptasi dengan masyarakat global dengan baik.

Seiring dengan percepatan revolusi digital, FBE UII menyatakan komitmen mendalamnya terhadap transformasi digital sebagai kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di era digital. FBE katanya juga menyelenggarakan kegiatan Mobilitas Mahasiswa Internasional guna membahas dan mendiseminasikan serangkaian rencana bisnis baru dan ide-ide, gagasan, serta opini berkenaan dalam bentuk artikel singkat (esai) untuk memperkuat transformasi digital dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

"Transformasi digital bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang bagaimana kita dapat menggunakan kekuatan teknologi untuk mencapai dampak berkelanjutan yang nyata," katanya. Transformasi digital disebut Rizki untuk dampak berkelanjutan merupakan pendekatan yang menggunakan teknologi digital untuk memajukan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* *n* SDGs) di era digital.

Disebutkan, SDGs merupakan serangkaian tujuan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mencapai pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030. Penerapan transformasi digital dalam konteks SDGs mencakup beberapa aspek kunci seperti : inovasi berbasis teknologi, digitalisasi proses bisnis, pelatihan dan pendidikan digital, kemitraan strategis, evaluasi dampak sosial dan lingkungan, dan aksesibilitas serta inklusivitas. (Fsy)-f

**SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE Gelar Hasil Belajar Siswa Kreatif dan Mandiri**

**YOGYA (KR)** - Sebagai implementasi kurikulum merdeka dengan pembelajaran P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), SD Muhammadiyah Kleco Kotagede menggeber Acara Gelar Hasil Belajar Siswa (GHBS), Rabu (20/12) yang diikuti seluruh siswa Kelas 1-6.

"Meski kelas 3 dan 6 masih dengan Kurikulum 2013 namun juga berpartisipasi. Berbagai proyek, ketrampilan, prakarya ditampilkan di kelas masing-masing dan bisa dipresentasikan," ucap Kepala Sekolah SD Muh Kleco 2 Sandi Syapriyuda MPd kepada KR, di sela acara.

Didampingi Kasek SD Muh Kleco 1 Hindun Yafa Chotijah MPd yang juga Plt Kasek SD Muh Kleco 3 dan Koord Komunitas Belajar SD Muh Kleco, Yayan Rika Harari SPd disebutkan setiap kelas menampilkan karya dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

"Kelas 1 Isi Piringku Bentuk Peduli Tubuh dan Lingkungan (Ipin beli tungku), Kelas 2 Asbun Sahabat, Kelas 3 Emak Babe, Kelas 4 Sembur Kertas, Kelas 5 SEDAP: Sehat dengan Apotek Hidup, Kelas 6 Sixth Grade Activity Recap," jelasnya.

Dalam peninjauan GHBS di Kelas 5, para siswa menampilkan berbagai tanaman obat, yang bisa diolah menjadi minuman tradisional jamu, jahe dan lainnya.

Ditampilkan secara kreatif dan minuman tradisional karya siswa juga disajikan menarik. Acara GHBS juga dimekarkan panggung untuk pertunjukan seni para siswa, dan penampilan 14 ekstra kurikulum pilihan, serta stan bazaar yang juga melibatkan orangtua siswa, komite sekolah.

"Tujuan GHBS agar anak-anak termotivasi berkarya, menumbuhkan percaya diri, juga orang tua bisa melihat progress anak dalam belajar. P5 kede-



KR-Juvintarto

**Siswa Kelas V mempresentasikan hasil karya di antaranya minuman tradisional jamu dari tanaman apotek hidup di depan Kepala Sekolah SD Muh Kleco, juga orangtua siswa**

pankan proses, penanaman karakter mandiri, gotong royong," tambah Hindun Yafa. Acara juga dihadiri Kabid SD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogya, Mujino SPd MAcc, dari Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta Dr Joko Susilo MPd. Fasilitator Sekolah Penggerak SD Muhammadiyah 1 Dr RR Hasti Robiasih MPd, Fasilitator Sekolah Penggerak SDM Kleco 2 Sigit, Pengawas SD Kemantren Kotagede Kupiyosari, SPd, juga Kepala Sekolah, guru, dan murid TK ABA Kleco dan TK ABA Tegalendu. (Vin)-f

**UKDW Raih Bronze Winner Anugerah Kerja Sama Diktiristek 2023**

**YOGYA (KR)** - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta kembali menorehkan prestasi di bidang kerja sama dan berhasil meraih penghargaan Anugerah Kerja Sama Diktiristek Tahun 2023 untuk kategori Perguruan Tinggi Swasta sub kategori Laporan Kerja Sama Terbaik. Tropi penghargaan Bronze Winner tersebut diterima langsung oleh Dr Rosa Delima, MKom selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset (WR 1) UKDW.

"Saya berterima kasih atas dukungan dan kerja sama yang diberikan seluruh sivitas akademika UKDW. Pencapaian ini adalah kemenangan kita bersama, karena tanpa dukungan Fakultas/Lembaga/Unit di UKDW kita tdk bisa sampai di sini,"kata Kepala Biro Kerjasama dan Relasi Publik, Dr phil Lucia Dwi Krisnawati di Yogyakarta, Selasa (19/12).

Sementara itu Rektor UKDW Dr Ing Wiyatiningsih, MT selaku Rektor UKDW mengatakan peraih Bronze Winner Anugerah Kerja Sama Diktiristek 2023 yang telah diterima oleh UKDW melalui Biro Kerja Sama dan Relasi Publik (Biro 4). Keberhasilan itu merupakan wujud komitmen UKDW dalam keterbukaan menjalin kolaborasi untuk menghadapi tantangan di era perubahan.

"Capaian ini menjadi tonggak penting dalam upaya untuk mewujudkan impian UKDW dua puluh tahun mendatang. Yaitu menjadi universitas rujukan internasionalisasi yang bertumpu pada kekayaan budaya Indonesia dan berwawasan global,"terangnya.

Anugerah Diktiristek 2023 yang diberikan kepada perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, Lembaga La-

yanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), mitra perguruan tinggi dari dunia usaha dan dunia industri, kementerian /lembaga, serta para jurnalis dan media ini merupakan bentuk apresiasi kepada pemangku kepentingan pendidikan tinggi, riset, dan teknologi yang telah mendukung program dan kebijakan Ditjen Diktiristek untuk mewujudkan transformasi pendidikan tinggi. Terdapat 10 kategori yang diberikan yang meliputi Anugerah Prioritas Nasional Anugerah Mitra Kerja Sama Pendukung Program Diktiristek Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Anugerah Sumber Daya Anugerah Kelembagaan, Anugerah Riset, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Anugerah Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Anugerah Humas, Anugerah Kerja Sama serta Anugerah Jurnalis dan Media. (Ria)-f



3.759

Karya SH Mintardja

"O, kau keliru. Aku mengenal Kiai Dandang Wesi. Ia adalah pemomong Sutawijaya di masa kecilnya. Tetapi ia sudah meninggal. Akulah yang kemudian menggantinya."

"Jangan kau bohongi aku seperti kau membonghi anak-anak." "Terserahlah kepadamu. Mungkin aku memang memperlakukannya kau seperti kanak-kanak."

"Diam, diam kau," Kiai Telapak Jalak membentak-bentak. Tetapi suaranya seakan-akan tenggelam dalam hiruk-pikuk peperangan yang semakin ribut. Di sana-sini terdengar teriakan kemarahan, namun juga jerit kesakitan dan keluhan yang tertahan-tahan.

"Kiai Telapak Jalak,"berkata Kiai Gringsing kemudian, "sebenarnya aku ingin berbicara sebagai orang tua kepada orang tua. Apakah kau bersedia?"

Kiai Telapak Jalak menjadi termangu-mangu sejenak. Ia merasakan, suatu perbawa yang telah mempengaruhi perasaannya. Sehingga di luar kesabarannya sendiri ia menggugukkan kepalanya, "Berbicaralah."

Kiai Gringsing menarik nafas dalam-dalam. Dengan sudut matanya ia memandang hiruk-pikuk peperangan. Ia mengharap bahwa kehadiran Raden Sutawijaya mempunyai banyak pengaruh di medan, sehingga semakin lama ia berbicara dengan Kiai Telapak Jalak, maka kesempatan Raden Sutawijaya menjadi semakin besar. Kemudian pertempurannya dengan orang ini tidak akan terlampaui banyak berpengaruh. Sedangkan Kiai Damar, sudah pasti tidak akan dapat mengatasi Sumangkar seperti yang pernah terjadi.

"Kiai Telapak Jalak,"berkata Kiai Gringsing, "sedikit atau banyak, kami telah mengetahui niatmu menggagalkan usaha Raden Sutawijaya membuka Alas Mentaok. Kalian tidak senang melihat daerah baru yang akan segera berkembang ini. Kenapa? Apakah kau hanya sekedar iri atau kau memang mempunyai suatu rencana lain tentang daerah ini? Kenapa kau tidak berterus terang membicarakannya dengan Ki Gede Pemanahan? Kalau rencanamu itu baik, maka Ki Gede

Pemanahan pasti tidak akan menolaknya. Kenapa kau mengambil jalan yang panjang seandainya tujuanmu tidak terlampaui jauh."

Kiai Telapak Jalak memandang Kiai Gringsing dengan sorot mata yang seakan-akan menyala. Dengan suara yang parau ia menjawab, "Truna Podang. Siapakah kau sebenarnya dan apakah keuntunganmu mencampuri urusanku? Apakah Pemanahan merasa dirinya tidak mampu lagi mengatasi persoalan ini, sehingga ia memerlukan orang-orang seperti kau?"

Kiai Gringsing menggelengkan kepalanya, "Tentu tidak. Aku kira Pemanahan tidak tahu apa yang sebenarnya telah terjadi di sini sekarang. Kalau ia tahu, bahwa di sini ada Kiai Damar dan Kiai Telapak Jalak bersama-sama, maka ia tidak akan membiarkan anak laki-lakinya yang hanya satu-satunya itu datang kemari. Ia pasti akan pergi sendiri dan tidak hanya membawa beberapa orang pengawal. Tetapi segelap seapanan. Dan kalian akan ditamparnya tanpa ampun."

"Persetan!" (Bersambung)-f